

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Prosedur pembiayaan gadai emas di Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 dimulai dari persyaratan yang paling penting adalah memiliki barang yang akan digadaikan berupa emas batangan atau emas perhiasan dan memiliki KTP. Selanjutnya pihak bank menggunakan prinsip 5C sebelum memberikan pembiayaan gadai emas kepada nasabah dan apabila sudah dinyatakan layak maka dilakukan pembiayaan dengan jangka waktu 4 bulan.
2. Risiko yang terjadi pada produk gadai emas di Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 ada 3 diantaranya yaitu : 1) Risiko operasional seperti kesalahan dalam penaksiran emas, adanya emas palsu, dan penyimpanan emas yang rawan pencurian. 2). Risiko pembiayaan seperti adanya nasabah yang tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. 3) Risiko pasar seperti fluktuasi harga emas.
3. Dari ketiga risiko tersebut harus dilakukan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 dengan cara pelelangan barang agunan milik nasabah yang bersangkutan ketika tidak dapat melakukan penebusan barang jaminan, memberikan pelatihan secara rutin terhadap petugas *pawning sales officer* dan *pawning appraisal*, selalu mengecek dan memantau pergerakan harga emas serta selalu menjalin komunikasi yang baik kepada nasabah.
4. Penerapan manajemen risiko pada produk gadai emas di Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 yaitu dengan melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tentang

Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

B. Saran

1. Untuk Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1

- a. Disarankan agar Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 tetap mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam pelaksanaan gadai emas.
- b. Diharapkan Bank BSI KCP Kuningan A Yani 1 dapat mempertahankan keefektifitasannya dalam menerapkan manajemen risiko pada produk gadai emas sehingga tidak terjadi pelanggaran yang dapat mempengaruhi manajemen risiko pada produk gadai emas.

2. Untuk Penelitian Relevan

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam dan dapat mewawancarai narasumber lainnya dalam pembiayaan gadai emas pada sektor perbankan.